



Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia 2021-2023

The Effect of Capital Structure, Liquidity, and Profitability on Company Value in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange 2021-2023

Shintya Nuraliza Kusuma Putri

Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

Email: shintyashintya13@gmail.com*

Article Info

Article history :

Received : 09-10-2025

Revised : 11-10-2025

Accepted : 13-10-2025

Pulished : 15-10-2025

Abstract

The food and beverage sub-sector, which is part of the non-cyclical consumer sector, has experienced considerable growth in recent years, especially from 2021 to 2023 amid global economic uncertainty and post-COVID-19 pandemic recovery. This sector is considered to survive because its products are still needed in any economic condition. However, despite its resilience, business value in this industry is still influenced by various internal components, such as capital structure, liquidity, and profitability. This study aims to analyze the influence of capital structure, liquidity, and profitability on the value of companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia stock exchange. The type of research used is quantitative with a verifiable approach. The data analyzed is secondary data obtained from the annual financial statements of 12 companies that are actively listed on the IDX for three consecutive years. Data analysis used classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis tests. The results of the study show that partially, capital structure (DER) and profitability (ROA) have a positive and significant effect on the company's value. Meanwhile, liquidity (CR) has no significant effect individually. Simultaneously, these three independent variables together have a significant effect on the company's value.

Keywords : Capital Structure, Liquidity, Profitability, and Company Value.

Abstrak

Sub sektor makanan dan minuman yang merupakan bagian dari sektor konsumen *non-cyclical* mengalami pertumbuhan yang cukup besar dalam beberapa tahun terakhir terutama dari tahun 2021 hingga 2023 di tengah ketidakpastian ekonomi global dan pemulihan pasca pandemi *COVID-19*. Sektor ini dianggap bertahan karena produknya tetap dibutuhkan dalam kondisi ekonomi apapun. Namun, meskipun ketahanannya nilai bisnis di industri ini masih dipengaruhi oleh berbagai komponen *internal*, seperti struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan verifikatif. Data yang dianalisis merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan 12 perusahaan yang aktif terdaftar di BEI selama tiga tahun berturut-turut. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan secara individual. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan.



PENDAHULUAN

Di era *modern*, lembaga usaha diharuskan meraih tujuan dan keuntungan lebih besar bagi para pemilik saham dengan pengoptimalan nilai lembaga usaha. Nilai perusahaan ialah krusial bagi pemegang saham sebab nilai tinggi dapat mengoptimalkan keuntungan bagi para pemilik saham. Guna melaksanakan evaluasi lembaga usaha, nilai perusahaan perlu dijadikan indikator pasar dengan menyeluruh sampai nilai lembaga usaha bisa mengungkapkan keuntungan yang lebih besar (Khodijah, Adelina Suryati, Natalia Titik Wiyani, 2024).

Saat ini, industri makanan dan minuman terus mengalami kemajuan yang signifikan. Perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman berperan dalam memproduksi atau mengolah barang konsumsi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Barang konsumsi ini merupakan produk yang digunakan langsung oleh konsumen guna memenuhi kebutuhan serta keinginannya. Tingginya permintaan terhadap barang konsumsi mencerminkan besarnya kebutuhan dari konsumen, sehingga perusahaan berusaha menawarkan produk yang sesuai dengan permintaan pasar. Peningkatan penjualan dalam sektor ini juga dipengaruhi oleh naiknya pendapatan individu serta meningkatnya belanja konsumen untuk makanan dan minuman, khususnya dari kalangan kelas menengah yang terus bertambah (Woro Dwi Hartanty, Peter Rajagukguk, Isoni, Susanti, 2024).

Satu di antara alat krusial untuk mengevaluasi kondisi perekonomian suatu negara ialah pasar modal. Satu di antara ukuran guna mengevaluasi suatu lembaga usaha ialah *Price to Book Value* (PBV), mengungkap sampai mana nilai buku lembaga usaha diapresiasi oleh pasar dan bisa memengaruhi minat *investor* guna menaruh modal. Investor sering memperhatikan nilai lembaga usaha sebab mencerminkan sebesar apa pasar memberi penilaian pada lembaga usaha. Nilai tetap ialah opini investor terkait ketercapaian perusahaan yang ditunjukkan oleh harga sahamnya. Pada studi ini *metrik Price to Book Value* (PBV) yakni rasio harga saham pada nilai buku saham guna melakukan pengukuran nilai perusahaan. Nilai PBV tinggi mengoptimalkan keyakinan pasar bagi prospek lembaga usaha juga mengoptimalkan kekayaan pemegang saham (Hasmin et al., 2024).

Faktor utama yang diperkirakan memengaruhi nilai sebuah lembaga usaha ialah struktur modal melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Struktur modal ialah presentase pembiayaan utang perusahaan, juga dikenal sebagai rasio *leverage* perusahaan. Akibatnya, hutang ialah komponen struktur perusahaan. Untuk mengoptimalkan produktivitas dan kinerja bisnis, struktur modal sangat krusial. Struktur modal dapat diproksikan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER), memberi gambaran terkait struktur permodalan perusahaan dalam rangka melakukan pengukuran peluang risiko gagal bayar. DER juga mengungkapkan bahwasanya tingkat hutang lembaga usaha besar punya biaya hutang tinggi. Ini dapat merusak kepercayaan *investor* dan akan menjadi tanggung jawab perusahaan (Lutfia, 2021).

Likuiditas ialah komponen kedua yang memengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas, diukur memanfaatkan *Current Ratio* (CR), memberi gambaran terkait kapabilitas perusahaan guna menunaikan tanggungan jangka pendeknya. Terlalu banyak likuiditas dapat mengungkapkan pemakaian asset lancar yang tidak *efisien*, tetapi likuiditas yang baik mengungkapkan kestabilan bisnis. Pengelolaan likuiditas mengoptimalkan nilai perusahaan sebab perusahaan dapat mengendalikan arus kas secara *efisien* untuk memastikan bahwasanya ada cukup biaya guna menunaikan tanggungan keuangan, termasuk pembayaran utang tepat waktu. Menjaga kepercayaan kreditur juga menjaga citra perusahaan di mata *investor*. Dengan likuiditas yang terjaga perusahaan



dapat mengurangi risiko keuangan, mengoptimalkan *stabilitas operasional*, dan pada akhirnya mengoptimalkan nilainya di pasar (Prihastiwi & Lisiantara, 2024).

Dan terakhir komponen yang memengaruhi nilai perusahaan ialah profitabilitas. Profitabilitas, yang diwakili *Return on Assets* (ROA), menggambarkan tingkat kapabilitas lembaga usaha untuk mendapati hasil keuntungan dari asset yang dipunyainya. Profitabilitas mengungkapkan seberapa baik manajemen mengendalikan asset perusahaan untuk mendapati hasil keuntungan, menjadikannya faktor krusial yang sering menjadi perhatian utama investor. Faktor ini krusial bagi *investor* sebab dapat mengungkapkan seberapa efektif manajemen lembaga usaha tertentu uang ditunjukkan oleh pendapatan *investasi* dan penjualan. Intinya, rasio profitabilitas mengungkapkan *efisiensi* perusahaan. Ini dapat dicapai melalui perbandingan berbagai *elemen* yang ada dalam laporan finansial utamanya neraca dan periode operasi (Safitri Selina Anggi & Yudiantoro Deny, 2023).

Selama periode 2021 hingga 2023 terjadi pergeseran nilai saham perusahaan pangan di BEI. Beberapa harga saham naik signifikan namun didapati pula yang stagnasi atau turun, mengungkapkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dikendalikan laba semata-mata, tetapi juga oleh elemen lain seperti struktur modal dan likuiditas yang dapat dipertahankan. Selain itu, sangat penting untuk memahami seberapa besar pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai bisnis terutama dalam industri makanan dan minuman yang memainkan peran besar dalam ekonomi nasional. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan investasi dan manajemen. Dan penelitian ini akan berfungsi sebagai referensi akademis untuk studi-studi yang akan datang. Berlandaskan pemaparan di atas, penulis merasa perlu melakukan studi: **“Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia 2021-2023”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada studi ini ialah verifikatif. Berdasarkan (Sugiyono, 2017) pendekatan kuantitatif dengan metode verifikatif untuk menguji pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023, diperoleh melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan.

Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI, sedangkan sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*, dengan kriteria perusahaan yang secara konsisten terdaftar dan mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama periode penelitian. Terdapat 12 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut. Variabel penelitian terdiri dari :

1. **Struktur Modal (X_1)** diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER)
2. **Likuiditas (X_2)** diukur dengan *Current Ratio* (CR)
3. **Profitabilitas (X_3)** diukur dengan *Return on Assets* (ROA)
4. **Nilai Perusahaan (Y)** diukur dengan *Price to Book Value* (PBV)



Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum uji regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selanjutnya, dilakukan uji t untuk menguji pengaruh parsial, uji F untuk menguji pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1.
Hasil Statistika Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	36	,12	2,14	,6382	,46731
CR	36	,74	13,31	3,4666	2,66156
ROA	36	,08	31,29	10,6848	6,89888
PBV	36	,32	17,80	3,2947	3,83874
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa :

- Nilai perusahaan diukur dengan PBV. Dari tabel 4.4 statistik deskriptif, besarnya nilai perusahaan memiliki nilai minimum 0,32 serta nilai maksimum 17,80 dengan rerata 3,2947 pada standar deviasi 3,83874.
- Struktur modal diukur dengan DER. Dari tabel 4. 4 statistik deskripif, besarnya DER punya nilai minimum 0,12 dan nilai maksimum 2,14 dengan rerata 0,6382 pada standar deviasi 0,46731.
- Likuiditas diukur dengan CR. Dari tabel 4.4 statistik deskriptif, besarnya CR punya nilai minimum 0,74 dan nilai maksimum 13,31 dengan rata-rata 3,4666 pada standar deviasi 2,66156.
- Profitabilitas diukur dengan ROA. Dari tabel 4.4 statistik deskriptif, besarnya ROA punya nilai minimum 0,08 dan nilai maksimum 31,29 dengan rerata 10,6848 pada standar deviasi 6,89888.

2. Uji asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,17250852
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,080
	Negative	-,046
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Berikut data uji normalitas diatas nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada variabel sebesar 0,200 yang berarti Sig. lebih besar 0,05 (Sig. > 0,05), maka variabel struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas bersifat normal. Oleh sebab itu, data diungkapkan dapat di terima pada studi dan juga proses analisis bisa dilangsungkan.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	,495	2,020
	CR	,516	1,937
	ROA	,879	1,137

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil data diatas mengungkapkan bahwa nilai tolerance pada variabel DER, CR, dan ROA lebih dari 0,1 dan nilai VIF tidak ada yang lebih besar dari 10. Hasil uji multikolinearitas dapat digarisbawahi bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,459	,332		,176
	DER	,714	,294	,475	,021
	CR	-,041	,051	-,155	,426
	ROA	,014	,015	,141	,346

a. Dependent Variable: ABRESID

Berikut data di atas, mengungkapkan bahwa tidak ada gangguan heteroskedastisitas sebab nilai signifikan > 0,05, yang berarti nilai DER sebesar 0,176, CR sebesar 0,426 dan ROA sebesar 0,346.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,952 ^a	,907	,898	1,22624	1,754

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

b. Dependent Variable: PBV



Berdasarkan data di atas hasil pengujian autokorelasi dengan uji Durbin Watson mengungkapkan nilai D-W sebesar 1,754, yang berarti nilai D-W berada di antara -2 dan +2. Oleh sebab itu, dapat digarisbawahi bahwa tidak ada autokorelasi dalam data studi ini.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,218	,711		-5,934	,000
	DER	4,954	,630	,603	7,858	,000
	CR	,129	,108	,090	1,194	,241
	ROA	,365	,032	,656	11,399	,000

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel di atas, hasil koefisien regresi yang didapati dapat ditulis dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = -4,218 + 4,954 X_1 + 0,129 X_2 + 0,365 X_3 + \epsilon$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut, ketika diuraikan sebagaimana berikut :

- Nilai konstan -4,218 dengan sig 0,000 mengungkapkan bahwa ketika semua variabel independen bernilai 0, nilai PBV perusahaan diperkirakan -4,218. Secara statistik, konstanta ini signifikan ($p < 0,05$) namun dalam konteks analisis ekonomi nilai konstanta umumnya tidak ada arti praktis yang signifikan secara langsung.
- Nilai koefisien regresi Debt to Equity Ratio (DER) 4,954 dengan sig 0,000 dan nilai T_{hitung} 7,858. Hal ini mengungkapkan bahwa DER meningkat satu satuan nilai PBV perusahaan akan meningkat 4,954 satuan yang berarti dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai Current Ratio (CR) memiliki koefisien regresi 0,129 dengan sig 0,241 dan T_{hitung} 1,194. Sebab sig melampaui 0,05 dapat digarisbawahi bahwa CR tidak berkorelasi signifikan terhadap PBV. Walaupun koefisien positif, artinya secara teori kenaikan CR dapat mengoptimalkan PBV, namun secara statistik pengaruhnya tidak cukup kuat untuk dinyatakan signifikan.
- Nilai Return on Assets (ROA) punya koefisien regresi 0,365 dengan sig 0,000 dan T_{hitung} 11,399, yang mengungkapkan bahwa ROA berkorelasi positif dan signifikan terhadap PBV. Setiap peningkatan ROA satu satuan akan mengoptimalkan PBV 0,365 satuan.



4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,218	,711		-5,934	,000
	DER	4,954	,630	,603	7,858	,000
	CR	,129	,108	,090	1,194	,241
	ROA	,365	,032	,656	11,399	,000

^a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel di atas mengungkapkan bahwa pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas bagi nilai perusahaan yakni :

1) Uji Hipotesis Struktur Modal bagi Nilai Perusahaan

H1 menyatakan bahwa struktur modal berkorelasi bagi nilai perusahaan. Hasil analisis data mengungkapkan nilai T_{hitung} 7,858 bertingkat sig 0,000.

2) Uji Hipotesis Likuiditas bagi Nilai Perusahaan

H2 menyatakan bahwa likuiditas tidak berkorelasi bagi nilai perusahaan. Hasil analisis data mengungkapkan nilai T_{hitung} 1,194 bertingkat sig 0,241.

3) Uji Hipotesis Profitabilitas bagi Nilai Perusahaan

H3 menyatakan bahwa profitabilitas berkorelasi bagi nilai perusahaan. Hasil analisis data mengungkapkan nilai T_{hitung} 11,399 bertingkat sig 0,000.

b. Uji Simultan (Uji f)

Tabel 7

Hasil Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	467,640	3	155,880	103,667	,000 ^b
	Residual	48,117	32	1,504		
	Total	515,757	35			

^a. Dependent Variable: PBV

^b. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

Berdasarkan hasil perhitungan diatas statistik pada pengujian model regresi, pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen mengungkapkan nilai



F_{hitung} sebesar 103,667 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sebab sig. tersebut tidak sampai batas sig. 0,05 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan, struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh signifikan bagi nilai perusahaan.

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,952 ^a	,907	,898	1,22624	1,754

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

b. Dependent Variable: PBV

Berikut hasil uji koefisien determinasi yang ditampilkan pada tabel di atas, didapati nilai R Square 0,907 atau 90,7%. Artinya, variabel struktur modal (yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio/X1*), likuiditas (*Current Ratio/X2*), dan profitabilitas (*Return on Assets/X3*) bisa menerangkan variasi nilai perusahaan (*Price to Book Value/Y*) 90,7%. Sementara itu, sisanya 9,3% dikendalikan pengaruh lain.

Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis regresi mengungkapkan bahwa struktur modal yang diukur DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien 4,954 dan sig 0,000 ($< 0,05$) mengungkapkan bahwa semakin tinggi DER, semakin tinggi juga PBV. Dengan demikian, H1 diterima.

Studi ini sejirama dengan temuan (HAVID, 2024) menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berefek positif dan signifikan terhadap PBV pada perusahaan makanan dan minuman periode 2016-2020. Hal ini mengungkapkan bahwa pemakaian utang yang optimal dapat mengoptimalkan pandangan investor bagi nilai perusahaan.

2. Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas yang diukur melalui CR mengungkapkan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini dibuktikan oleh nilai koefisien 0,129 dan sig 0,241 ($> 0,05$). H2 ditolak, artinya secara statistik CR tidak berpengaruh yang berarti terhadap PBV.

Studi ini konsisten dengan (Maya Sari, Jufrizen, 2021) mengungkapkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Temuan ini menyatakan bahwa tingkat likuiditas perusahaan bukan ialah faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor dalam mengevaluasi nilai pasar perusahaan di sektor ini. Dalam sektor pangan serta minuman yang umumnya stabil dan didorong oleh konsumsi rutin, perhatian investor cenderung lebih tertuju pada efisiensi



operasional dan struktur modal daripada pada kapabilitas perusahaan dalam menunaikan tanggungan jangka pendek.

3. Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien 0,365 dan sig 0,000 ($< 0,05$). H3 diterima. Ini mengungkapkan bahwa besar laba yang dihasilkan perusahaan, semakin tinggi nilai yang diberikan oleh investor.

Studi ini sejalan dengan (Anggraini & Ridwan, 2024) menemukan bahwa Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman selama periode 2017–2023. Hasil tersebut menegaskan bahwa profitabilitas ialah faktor krusial dalam memutuskan nilai perusahaan, sebab ROA mengungkapkan sampai mana manajemen bisa memanfaatkan aset secara efektif untuk mendapati hasil keuntungan. Semakin tinggi ROA, kian baik pula pandangan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan, yang pada akhirnya mendorong kenaikan nilai pasar perusahaan.

4. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Berikut hasil analisis regresi linier berganda, diketahui bahwa variabel struktur modal (DER), likuiditas (CR), dan profitabilitas (ROA) secara bersama-sama berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji F yang mendapati hasil sig tidak $> 0,05$, sehingga dapat digaribawahi bahwa model regresi yang dipakai layak untuk menjelaskan transformasi pada variabel dependen. Temuan ini mengindikasikan nilai perusahaan bukan hanya diputuskan oleh satu faktor keuangan saja, melainkan ialah hasil dari perpaduan berbagai elemen keuangan yang dikelola secara sinergis.

Studi ini konsisten dengan (JATMIKA YULLANDARI, 2024) menyampaikan dapat digaribawahi bahwa faktor-faktor internal perusahaan seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Return on Assets* (ROA) secara simultan berkorelasi yang signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), yang dipakai sebagai ukuran nilai perusahaan. Temuan ini mengungkapkan manajemen yang efektif terhadap struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas secara terpadu dapat mengoptimalkan pandangan positif investor terhadap performa dan prospek perusahaan, sehingga berkontribusi pada peningkatan nilai pasar perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan. Hal ini berarti bahwa semakin optimal penggunaan struktur modal dan semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka nilai perusahaan akan meningkat, karena investor menilai perusahaan tersebut memiliki prospek keuangan yang baik. Sebaliknya, tingkat likuiditas yang tinggi tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan, karena bisa menandakan dana menganggur yang kurang produktif.

Secara simultan, struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kemampuan menjelaskan variasi sebesar 70,1%. Temuan ini



mendukung teori sinyal (*signaling theory*), yang menyatakan bahwa informasi keuangan perusahaan menjadi sinyal penting bagi investor dalam menilai kinerja dan potensi perusahaan di pasar modal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Bina Sarana Informatika, khususnya Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atas segala dukungan, bimbingan, serta fasilitas yang telah diberikan selama proses penelitian dan penyusunan artikel ilmiah ini. Dukungan akademik, sarana pembelajaran, serta motivasi dari para dosen dan pembimbing sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah menyediakan data dan informasi keuangan yang menjadi dasar utama dalam analisis penelitian ini. Tidak lupa, penulis berterima kasih kepada rekan-rekan sejawat dan semua pihak yang turut memberikan saran, masukan, serta dorongan moral selama proses penelitian hingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, namun dengan dukungan dan kontribusi berbagai pihak, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi dan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. N., & Ridwan. (2024). Pengaruh Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017 – 2023. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(4), 2740–2749. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2899>
- Hasmin, F., Safitri, A. S. I., Sallo, A. K. M., Khaerunnisa, & Vrema. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 1582–1591.
- HAVID, R. (2024). *PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LABA, DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di indonesia Sharia Stock Index (ISSI) Periode Tahun 2019-2022)*.
- JATMIKA YULLANDARI. (2024). *PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 1–99.
- Khodijah, Adelina Suryati, Natalia Titik Wiyani, M. B. S. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023. *Sosio E-Kons*, 16(1), 227–237. <https://doi.org/10.47233/jebis.v2i1.55>
- Lutfia. (2021). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Jagaditha. *Pengaruh Brand Duta Dan Korean Wave Terhadap Keputusan Pembelian*, 8(September), 56. www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi%0APENGARUH
- Maya Sari, Jufrizen, S. J. S. (2021). *Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh*



signifikan terhadap PBV. Temuan ini mengisyaratkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan bukan merupakan faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor dalam menilai nilai pasar perusahaan di sektor i. 600–613.

- Prihastiwi, A. N., & Lisiantara, G. A. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(5), 1298–1307. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.8800>
- Safitri Selina Anggi, & Yudiantoro Deny. (2023). Pengaruh profitabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2021. *YUME : Journal of Management*, 6(2), 134–146.
- Sugiyono. (2017). Pengaruh Rasio Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan Pengungkapan Islamic Social Responsibility sebagai Variabel Moderating (Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018). *Repository*, 92. [http://repository.stei.ac.id/1790/5/BAB III.pdf](http://repository.stei.ac.id/1790/5/BAB%20III.pdf)
- Woro Dwi Hartanty , Peter Rajagukguk, Isoni, Susanti, S. (2024). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Food And Beverages. *Akuntabilitas*, 10(2), 1546–1556. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.6139>